

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar *Passing* Pada Permainan Sepak Bola Melalui Gaya Mengajar Komando

Muhammad Deni Kurniawan¹, Rinaldi Aditya², Agung Nugroho³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Olahraga dan Kesehatan Bina Guna, Indonesia
Jl. Aluminium Raya No. 77, Tanjung Mulia, Medan, Sumatera Utara
Email : rinaldiaditya@stokbinaguna.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjaskes khususnya pada materi *passing* dengan menggunakan gaya mengajar komando pada siswa kelas III SD. Al Wasliyah 25 Marelان. Metode penelitian ini bersifat penelitian tindakan kelas dan subjek penelitian adalah kelas yang memiliki masalah tertentu. Kelas yang diteliti terdiri dari 26 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dan lembar pengamatan atau observasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan, terlihat peningkatan pada siklus I sebesar 57,69%, kemudian meningkat menjadi 88,46% pada siklus II. Dari analisis data juga dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dari tes hasil belajar sebelum menggunakan gaya mengajar komando masih sangat rendah. Pembelajaran *passing* tuntas setelah siklus II, ini dikarenakan pemberian motivasi yang memicu semangat siswa untuk belajar dan perubahan variasi pembelajaran. Sedangkan pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan metode mengajar yang diberikan peneliti, sehingga siswa perlu beradaptasi dengan metode belajar yang diberikan oleh peneliti. Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan pemanfaatan metode mengajar komando mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Kata kunci: Gaya Komando, Passing, Sepak Bola

ABSTRACT

The purpose of this study was to improve student learning outcomes in Physical Education subjects, especially in passing material by using a commando teaching style in grade III SD students. Al Wasliyah Marelان 25. This research method is classroom action research and the research subject is a class that has certain problems. The class studied consisted of 26 students. The instruments used in this study were test results of learning and observation or observation sheets. From the results of the research conducted, it was seen that the increase in the first cycle was 57.69%, then increased to 88.46% in the second cycle. From the data analysis, it can also be seen that the student learning outcomes from the learning outcomes test before using the command teaching style are still very low. Passing learning is complete after cycle II, this is due to the provision of motivation that triggers the enthusiasm of students to learn and changes in learning variations. Meanwhile, in cycle I, students are not familiar with the teaching methods provided by researchers, so students need to adapt to the learning methods provided by the researcher. Based on the above research results, it can be concluded that the student learning outcomes using the commando teaching method has increased from cycle I to cycle II.

Keywords: Command style, Passing, Football

PENDAHULUAN

Permainan sepak bola merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan pada siswa SD. Prinsip dasar permainan sepak bola adalah untuk memenangkan pertandingan yang dalam hal ini berarti memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan (Mesnan, Amir Supriadi, Irwansyah Siregar, 2019). Untuk itu hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola perlu diperbaiki, hal ini karena teknik *passing* berkaitan erat dengan keberhasilan suatu tim memenangkan pertandingan.

Passing merupakan teknik dasar terpenting yang harus dimiliki dan dikuasai dengan baik dalam permainan sepak bola. Jika pemain tidak dapat melakukan *passing* dalam permainan sepak bola dengan baik, maka tim tersebut akan sukar memenangkan pertandingan melawan tim lawan. Memasukkan bola ke gawang lawan merupakan sasaran akhir dari setiap permainan, namun untuk dapat memindahkan bola dengan cepat dan tepat ke daerah pertahanan lawan, ditentukan oleh keberhasilan dalam melakukan *passing*/operan dengan baik. Unsur *passing* merupakan teknik dasar dalam permainan sepak bola yang harus dipelajari dengan baik.

Hasil observasi awal terhadap proses belajar mengajar di kelas III SD Al- Wasliyah 25 Marelan menunjukkan selama proses pembelajaran, guru berperan aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, sedangkan siswa pasif dalam menerima pelajaran. Guru bidang studi hanya menyampaikan materi pelajaran yang menggunakan media pembelajaran (buku paket) dari sekolah, papan tulis, kapur tulis. Keterbatasan sarana dan prasarana menyebabkan guru kurang melibatkan siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini berpengaruh pada rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan yang ditemukan peneliti setelah dilakukan observasi awal dan melihat nilai hasil belajar siswa pada sub kompetensi penguasaan teknik dasar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola diperoleh bahwa dari 26 siswa kelas III SD Al Wasliyah 25 hanya 9 siswa yang telah memperoleh ketuntasan belajar atau memperoleh nilai di atas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sedangkan 17 siswa belum memperoleh ketuntasan belajar. Nilai KKM pelajaran pendidikan jasmani di SD AL Wasliyah 25 adalah 70. Berdasarkan data hasil observasi tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *passing* dalam permainan sepak bola siswa kelas III SD Al- Wasliyah 25 Marelan masih rendah.

Peneliti melihat bahwa masalah yang dominan yang dilakukan siswa pada saat melakukan *passing*, khususnya pada saat *passing* dengan kaki bagian dalam adalah pada sikap permulaan dan perkenaan kaki dengan bola. Posisi bola dengan kaki masih terlalu jauh dan perkenaan kaki dengan bola masih terlalu ke ujung kaki, sehingga *passing* selalu tidak tepat sasaran. Hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami teknik dasar *passing* dalam permainan sepak bola. Guru Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama ini masih menerapkan metode/gaya mengajar yang kurang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang dipelajari (Karo-karo, A. A. P., Sinulingga, A., & Dewi, R, 2018), (Munawar, A. A., & Hendrawan, D, 2019). Hal ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton, karena guru lebih banyak berperan dalam pembelajaran sedangkan siswa lebih banyak mendengarkan dan meniru gerakan yang diperagakan guru. Situasi seperti ini kurang mendukung atas kemampuan siswa terutama dalam memahami materi pembelajaran sepak bola, khususnya tentang teknik dasar *passing*.

Pembelajaran dengan gaya mengajar yang kurang sesuai menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan imajinasi dan daya fikirnya. Hal ini menjadi salah satu penyebab

rendahnya hasil belajar siswa, disamping masih kurangnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani terutama sarana dan prasarana sepak bola.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dikembangkan suatu tindakan yang mampu meningkatkan keterampilan psikomotorik siswa dalam proses pembelajaran. Banyak upaya-upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan gaya mengajar yang tepat sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.

Gaya mengajar merupakan cara atau strategi yang diterapkan guru dalam menyampaikan suatu materi pelajaran. Melalui gaya mengajar yang tepat akan memberikan andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar, karena penggunaan gaya mengajar yang tepat dan sesuai tentu akan menghasilkan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang efektif dan efisien, dan diharapkan mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan selain itu dengan melakukan variasi dalam gaya mengajar diyakini akan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu gaya mengajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran passing sepak bola di SD adalah gaya komando. Gaya komando merupakan gaya mengajar yang dipergunakan oleh guru dengan cara guru mengarahkan siswa dalam melakukan tugas secara akurat dan didalam waktu yang singkat. Gaya komando adalah pendekatan mengajar yang bergantung kepada guru. Guru menyiapkan segala aspek pengajaran, guru sepenuhnya bertanggung jawab dan berinisiatif terhadap pengajaran dan memantau kemajuan belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan melakukan penelitian pada siswa kelas III SD AL- Wasliyah 25. Penelitian ini diberi judul sebagai berikut: "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dalam Permainan Sepak Bola Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Komando Pada Siswa Kelas III SD AL- Wasliyah Tahun Ajaran 2019/2020".




METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD AL- Wasliyah 25 Marelان Tahun Ajaran 2019/2020. Subjek penerima tindakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Al-Wasliyah 25 Marelان Tahun Ajaran 2019/2020 Yang Berjumlah 26 Siswa, terdiri dari 13 siswi perempuan dan 13 siswa laki-laki. Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel terikat sebagai respon. Variabel bebas adalah penerapan gaya penemuan terbimbing sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar passing pada permainan sepak bola dengan rancangan *pre test* dan *post test*. Sebelum memulai perlakuan, terlebih dahulu diadakan tes awal pada ke 26 siswa tersebut untuk mengukur kemampuan passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Setelah dilakukan pengajaran, kemudian dilakukan tes akhir untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa melalui komando. Penelitian selama 2 minggu dengan pertimbangan alasan mengikuti kurikulum yang ada di sekolah. Sesuai dengan jenis penelitian ini, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian berupa siklus dan dibatasi hingga 2 siklus.

Instrumen Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penilaian secara proses dengan portofolio dan penilaian hasil kemampuan passing. Aspek penilaian dan besaran skor yang diperoleh dari setiap item disesuaikan berdasarkan kriteria-kriteria yang telah dibuat, dimana jumlah skor tertinggi adalah 4 dan terendah adalah 1, dan total skor maksimum dari semua item adalah 12 seperti yang dilihat pada tabel di bawah ini.

Tes hasil belajar bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar passing pada permainan sepak bola dengan menggunakan kaki bagian dalam siswa akan meningkat setelah diberikan pembelajaran melalui gaya komando.

Tabel 3. Format Penilaian Proses *Passing* Dalam Permainan Sepak Bola

Indikator	Deskriptor Penilaian Hasil Belajar	Penilaian	
		✓	Jlh Skor
1. Sikap Awal 	a. kaki tumpu sejajar dan dekat dengan bola b. lutut sedikit di bengkokkan c. kaki tendang datang dari arah belakang, dengan lutut berputar arah keluar d. Kaki (sepatu) membentuk sudut 90° dengan kaki tumpu pada saat terjadi kontak antara kaki tendang dengan bola		
2. Sikap perkenaan 	a. Badan berada diatas bola (menutup). b. Tangan membentang ke samping untuk menjaga keseimbangan tubuh c. Bahu dan pinggul lurus dengan target. d. Pandangan melihat bola sebelum melakukan tendangan.		
3. Sikap akhir 	a. Bola ditendang pada bagian tengah bola, b. Bagian kaki yang menyentuh bola adalah tengah- tengah kaki bagian dalam. c. Bola menyusur di atas permukaan tanah d. <i>followthrough</i> (gerak lanjut)		

Keterangan:

- Nilai 4 : Apabila ke 4 Deskriptor Dapat Dilakukan
- Nilai 3 : Apabila hanya 3 Deskriptor Dapat Dilakukan
- Nilai 2 : Apabila hanya 2 Deskriptor Dapat Dilakukan
- Nilai 1 : Apabila hanya 1 Deskriptor Dapat Dilakukan

Teknik analisa data yang dilakukan terdiri dari beberapa tahapan :

1. Reduksi data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyederhanakan dan mentransformasikan data yang telah disajikan dalam transkrip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam

pelaksanaan tes dan tindakan apa yang akan dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

2. Paparan Data

Dalam kegiatan ini, data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui perkembangan ketuntasan hasil belajar passing bawah sepak bola siswa SD AL- Wasliyah 25 dipergunakan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Dalam penelitian ini dipergunakan skor yang diperoleh dari hasil pengamatan melalui lembar pengamatan portofolio.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika dikelas telah tercapai 80% yang telah mencapai presentase penilaian hasil $\geq 70\%$ maka ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini adalah data data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan pembelajaran Dengan pendeskripsian data diharapkan dapat menggambarkan data secara akurat yaitu mengenai Gaya mengajar komando dalam meningkatkan hasil belajar *passing* Pada siswa kelas III SD Al Wasliyah 25 Marelan.

Dari hasil penelitian analisa data akan dibahas dengan seksama sehingga ditarik suatu kesimpulan untuk hasil penelitian. Berikut ini adalah deskripsi data hasil pre-test, siklus I dan siklus II.

Tabel 4. Deskripsi Data Tes Proses *Passing* Sepak Bola

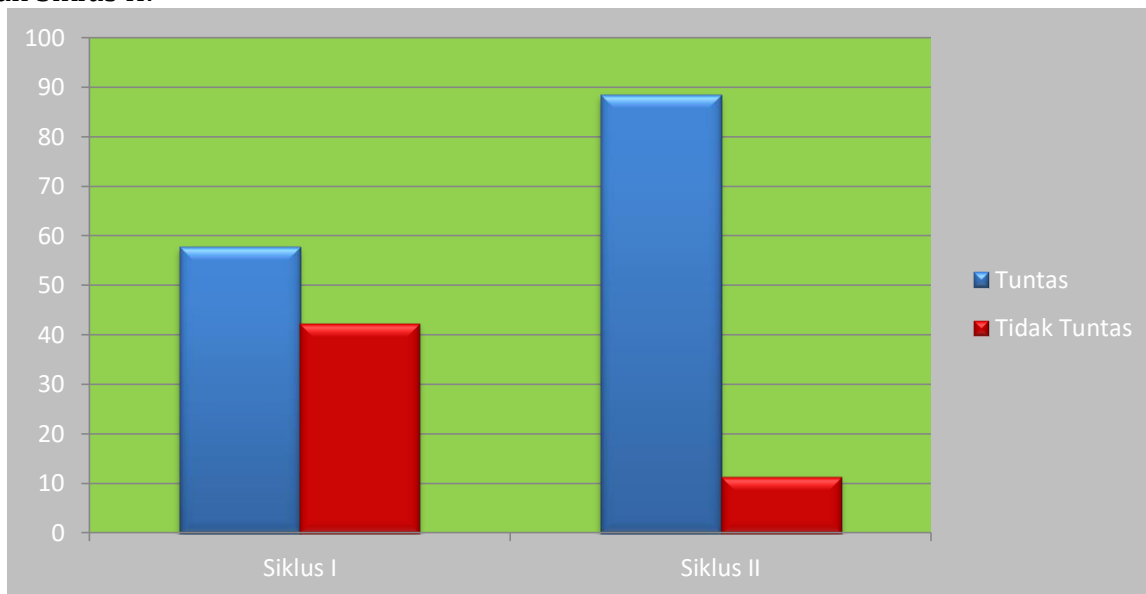
No	Perlakuan	Indikator			Skor
		1	2	3	
1	Pretest	1,88	1,77	1,96	5,61
2	Siklus I	1,92	2,30	2,38	6,61
3	Siklus II	2,23	2,61	2,42	7,30

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil tes *Pretes* lari sprint dari 26 orang siswa, diperoleh data dengan nilai rata-rata indikator 1 = 1,88, indikator 2 = 1,77 dan indikator 3 = 1,96 dengan perincian skor 5,61. Hasil tes siklus I diperoleh data dengan nilai rata-rata indikator 1 = 1,92, indikator 2 = 2,30 dan indikator 3 = 2,38 dengan perincian skor 6,61. Kemudian pada hasil tes siklus II diperoleh data dengan nilai rata-rata indikator 1 = 2,23, indikator 2 = 2,61, dan indikator 3 = 2,42 dengan perincian skor 7,30. Berdasarkan deskripsi data penelitian, maka pada penelitian ini di dapatkan hasil sebagai berikut :

1. Setelah pemberian tindakan pada siklus I sebanyak satu kali pertemuan, siswa diberikan tes hasil belajar I yang kemudian diperoleh sebanyak 15 siswa telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, terlihat dari skor yang diperoleh siswa pada tes hasil belajar menunjukkan peningkatan dalam melakukan teknik *passing* dengan baik. Dari hasil penelitian maka diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 73.50 dengan tingkat ketuntasan klasikal siswa sebesar 57.69%
2. Kemudian setelah diberikan tindakan pada siklus II sebanyak satu kali pertemuan, siswa kembali diberi tes hasil belajar II yang kemudian diperoleh sebanyak 23 orang siswa telah mencapai ketuntasan belajar dan 3 orang siswa masih belum mencapai tingkat ketuntasan, dikarenakan siswa belum mampu memahami rangkaian gerakan

teknik *Passing* dengan benar. Dari hasil penelitian maka diperoleh persentase nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 81.61 dengan tingkat ketuntasan klasikal siswa sebesar 88.46%, ini berarti terlihat ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Berikut ini dapat dilihat grafik nilai rata-rata hasil belajar siswa mulai dari siklus I dan Siklus II:



Gambar 2. Perbandingan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

Dalam siklus II ini proses belajar mengajar berjalan lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Jika pada siklus I ketuntasan siswa secara keseluruhan hanya 57,69 kemudian meningkat pada siklus II menjadi 88,46.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dan evaluasi yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa melalui pemanfaatan media permainan dapat memperbaiki proses pembelajaran *passing* sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya.

Dari hasil pembelajaran yang dilakukan siswa, terlihat bahwa pada siklus I peta kualitas unit keterampilan, masih banyak siswa yang belum mencapai kualitas penampilan yang baik. Aktivitas dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran serta kemampuan siswa dalam melewati rintangan masih ternilai kurang, begitu juga dengan pengarahannya dan penyajian materi pembelajaran yang dapat dimengerti oleh siswa masih di nilai cukup. Hal ini dikarenakan terdapat kesulitan-kesulitan yang dialami siswa selama pembelajaran berlangsung.

Pada siklus II peneliti melakukan penambahan variasi pembelajaran dan memberikan arahan serta motivasi kepada siswa sehingga pada siklus II pembelajaran dapat meningkat. Itu dapat dilihat pada lampiran yaitu peta kualitas unit keterampilan. Kualitas penampilan yang baik, interaksi siswa pada saat pembelajaran berlangsung sudah lebih baik daripada siklus I. Dari hasil tes yang dilakukan terlihat bahwa pada siklus I ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 57,69% kemudian meningkat menjadi 88,46%.

Pembelajaran *passing* tuntas setelah siklus II, ini dikarenakan pemberian motivasi yang memicu semangat siswa untuk belajar dan perubahan gaya mengajar komando. Sedangkan pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan metode mengajar yang diberikan peneliti, sehingga siswa perlu beradaptasi dengan metode belajar yang diberikan oleh peneliti. Salah satu penyebab ketidakberhasilan pencapaian tujuan program pengajaran yang direncanakan adalah kekurangan pengetahuan atau ketidakmampuan (Syahrudin, S., & Suyuti, A, 2016) untuk memilih metode mengajar yang baik buat para siswa belajar, siswa diajak bermain dengan menggunakan gaya mengajar komando agar siswa lebih paham makna hakekat *passing* yang sebenarnya dengan menggunakan gaya mengajar komando siswa akan lebih merasa hal yang dilakukan mereka tidaklah seperti tes atau pembelajaran biasa sehingga dapat mencapai tujuan belajar.

Kendala yang dihadapi siswa dalam proses belajar mengajar karena kurang terbiasa dengan media mengajar yang diberikan guru (Karo Karo dkk, 2020). Karena selama ini siswa tidak pernah mendapat media pembelajaran yang baru, hanya yang itu-itu saja. Dalam artian pengajar harus mampu memilih dan menerapkan media pembelajaran yang di prediksi akan lebih efektif untuk memudahkan siswa dalam belajar di kelas dan diluar kelas maupun belajar mandiri. Suksesnya seseorang dalam pelajarannya adalah sebagai hasil kesanggupan dan kemampuan yang ada pada siswa, sebagian lagi karena metode mengajar dan belajar yang tepat dan sebagian lagi karena lingkungan.

Pemanfaatan metode mengajar, dapat dilakukan serta teratur melaksanakannya membina anak dalam membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu (Rinaldi Aditya, Filli Azandi, & M, B. A, 2020); bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna. Hal ini menunjang siswa berprestasi dalam bidang olahraga, misalnya juara lari, sepakbola, bola volly, bola basket dan sebagainya. Teknik ini memang banyak digunakan untuk pelajaran olahraga. Dalam hal ini banyak cabang yang memerlukan latihan khusus dan teratur, serta pengawasan dari guru yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan *passing* masih rendah. Dari 26 siswa terdapat 15 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 11 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 26 siswa terdapat 23 siswa yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 3 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Berdasarkan hal itu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan gaya mengajar komando dapat meningkatkan hasil belajar *passing* pada siswa kelas III SD Al Wasliyah 25 Marelan Tahun Ajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

Karo Karo, A. A. P., M, B. A., Sari, I. E. P., Sihombing, H., & Sari, L. P. (2020). Effect of playing methods on the Dribble Ability of the Football Game. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(2), 158–163. <https://doi.org/10.33369/jk.v4i2.12566>.

- Karo-karo, A. A. P., Sinulingga, A., & Dewi, R. (2018). Character Building in Full Day School, Extracurricular and Student Athletes. Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/aisteel-18.2018.52>.
- Mesnan, Amir Supriadi, Irwansyah Siregar. (2019). Pengembangan Log Book Pembelajaran Sepak Bola Dengan Pendekatan Taktis. *Jurnal Prestasi*. 3(2), 68-72. DOI : 10.24114/jp.v3i6.15895.
- Munawar, A. A., & Hendrawan, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Multimedia Pada Mata Kuliah Pembelajaran Sepak Bola. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 1(1), 62-69. Retrieved from <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JSBG/article/view/15>.
- Rinaldi Aditya, Filli Azandi, & M, B. A. (2020). Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games. *JPJ (Jurnal Pendidikan Jasmani)*, 1(1), 1-7. Retrieved from <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPJ/article/view/104>.
- Syahrudin, S., & Suyuti, A. (2016). Pengaruh Gaya Mengajar Latihan Dan Gaya Mengajar Komando Terhadap Keterampilan Passing Atas Bola Voli. *Jurnal Pedagogik Olahraga*, 2(1), 11-22. doi:<https://doi.org/10.22245/jpor.v2i1.4505>.